

ANALISIS PENGARUH DISIPLIN, PELATIHAN DAN PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SDN GUGUS I KECAMATAN KUANTAN TENGAH

Muhammad Ali

Kepala SDN 002 Simpang Tiga Teluk Kuantan
alimuhammad208@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru, 2) mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru, 3) mengetahui pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, 4) mengetahui pengaruh disiplin kerja, pelatihan dan peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan adalah *Explanatory* yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang disebarakan kepada responden sebanyak 110 guru. Anapun dalam menganalisis datanya digunakan analisis deskriptif yang berisi distribusi item dari masing-masing variabel kemudian analisis korelasi dan regresi linier sederhana dan berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Dari hasil uji regresi linier sederhana dan berganda didapat sebagai berikut: 1) didapat pengaruh disiplin terhadap kinerja guru sebesar 0,478 atau kontribusinya sebesar 47,8%. 2) didapat pengaruh pelatihan kinerja guru sebesar 0,321 atau kontribusinya sebesar 32,1%. 3) didapat pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,141 atau kontribusinya sebesar 14,1%. 4) didapat pengaruh disiplin, pelatihan dan peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,488 atau kontribusinya sebesar 44,8%. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah ada pengaruh antara disiplin, pelatihan dan peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Variabel pelatihan adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja guru.

Kata Kunci: Disiplin, Kepemimpinan, Guru.

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes

dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui

program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan.

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Fenomena yang ada saat ini adalah masih ditemuinya kemerosotan mutu hasil belajar murid tidak hanya disebabkan oleh kurangnya disiplin belajar, kurangnya perhatian orangtua atau kelemahan-kelemahan pada pihak guru, tetapi faktor yang cukup kuat mempengaruhi adalah perilaku kepemimpinan yang tidak tepat pakai dan tidak tepat guna, rendahnya kinerja guru harus diidentifikasi penyebabnya ada berbagai faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja seorang guru.

Berdasarkan pengamatan penulis, di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan

Tengah Kabupaten Kuansing banyak ditemukan guru yang melaksanakan tugasnya dengan disiplin yang rendah. Wujud dari ketidak disiplin guru antara lain guru sering tidak hadir, guru datang terlambat dan pulanginya lebih cepat dan tidak disiplin dalam memberi nilai.

Permasalahan mengenai disiplin kinerja tersebut terutama menyangkut pengaruh pelaksanaan pengawasan dan pengambilan keputusan kepala sekolah dengan disiplin kerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing perlu dilakukan penelitian. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian dengan judul: Analisis Pengaruh Disiplin, Pelatih dan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

1. Disiplin

Menurut Alex S Nitisemito (1982: 199) disiplin diartikan sebagai suatu sikap, tingkah laku atau perbuatan yang sesuai dengan peraturan, baik yang secara tertulis maupun lisan. Menurut Dian R dan Richard M. Hodgetts dalam Buchari (2005: 302) disiplin terbagi atas dua jenis yaitu

- Disiplin negatif.
- Disiplin positif.

Manfaat disiplin bagi sekolah adalah:

- Akan membentuk sikap dan semangat kerja yang kuat
- Menjadi guru yang patuh pada peraturan sekolah
- Guru akan mau melakukan apa saja demi sekolah

2. Pelatihan

Proctor dan Thornton dalam sedarmayanti (2001: 163) mengatakan bahwa pelatihan adalah tindakan yang disengaja memberikan alat agar pembelajaran dapat dilaksanakan.

Didalam program pelatihan dan pendidikan manajemen terdapat dua kategori pokok yang memiliki sasaran pengajaran, sikap, konsep atau pengetahuan dan keterampilan utama yang berbeda, yaitu:

- a. Metode Praktis (*On the Job Training*), meliputi:
 1. Pelatihan instruksi pekerjaan
 2. Magang
 3. *Coaching*
 4. Rotasi jabatan
 5. Penugasab sementara
- b. Metode Simulasi (*Off the Job Training*), meliputi:

1. Tugas belajar
2. Pelatihan secara khusus berupa *in-house training*

Proctor dan Thornton dalam M. Manullang (1994: 27) mengatakan ada beberapa manfaat nyata dari pelatihan, yaitu

1. Meningkatkan rasa puas pegawai
2. Pengurangan pemborosan
3. Mengurangi *turn over*
4. Memperbaiki metode dan sistem bekerja
5. Meningkatkan tingkat penghasilan
6. Menurunkan biaya lembur
7. Menurunkan biaya pemeliharaan mesin
8. Mengurangi keluhan pegawai
9. Mengurangi kecelakaan
10. Memperbaiki komunikasi
11. Meningkatkan pengetahuan serbaguna pegawai
12. Menimbulkan kerjasama yang lebih baik.

3. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang bergabung didalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Wahjosumidjo (2008: 83) mengatakan bahwa kepemimpinan

kepala sekolah adalah seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

4. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugasnya yang menghasilkan hasil yang memuaskan, guna tercapainya tujuan organisasi kelompok dalam satu unit kerja. Jadi, kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yang memiliki keahlian dalam mendidik anak didik dalam rangka pembinaan peserta didik untuk tercapainya instuti pendidikan.

5. Hipotesis Penelitian

H₁ : Disiplin berpengaruh terhadap kinerja guru

H₂ : Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja guru

H₃ : Peran kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru

H₄ : Disiplin, pelatihan dan peran kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah

Kabupaten Kuansing, dimulai pada bulan Juli 2011 sampai dengan November 2011.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Tabel 1. Jumlah Guru SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN 002 Simpang Teluk Kuantan	22
2	SDN 001 Koto Teluk	18
3	SDN 007 Koto Taluk	17
4	SDN 019 Sungai Jering	19
5	SDN 018 Koto Talang	19
6	SDN 019 Pulau Aro	15
Jumlah		110

2. Sampel

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 110 orang sehingga dinyatakan telah memenuhi syarat sampel minimum yaitu 100 – 200 sampel.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah:

1. Disiplin kerja
2. Pelatihan
3. Peran kepemimpinan kepala sekolah
4. Kinerja guru

D. Teknik Analisa

Untuk mengetahui kondisi setiap variabel penelitian diperlukan analisis sebagai berikut:

- a. Membuat distribusi Frekuensi dalam kelas interval terutama jika $n > 30$

dengan rumus:

$$\text{Kelas Interval (KI)} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Interval}} + 1.$$

- b. Menghitung skor rata-rata dengan rumus: $\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$

- c. Menghitung median dengan rumus:

$$MD = b + p \left[\frac{\frac{1}{2} - F}{F} \right]$$

- d. Menghitung modus dengan rumus:

$$M_0 = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

- e. Grafik histogram
- f. Uji validitas dengan rumus:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- g. Uji analisa regresi sderhana dan analisa regresi berganda dengan rumus:

1. Analisa regresi sederhana : $Y = a + b_1X_1.$

2. Analisa regresi berganda : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Distribusi Item

a. Disiplin Kerja

Tabel 2. Distribusi Nilai Disiplin Kerja

No	Kelas Interval	F	F%	F Komulatif
1	42 – 44	7	6,81	6,81
2	45 – 47	22	21,42	28,23
3	48 – 50	16	15,58	43,81
4	51 – 53	15	14,60	58,41
5	54 – 56	22	21,42	79,82
6	57 – 59	15	14,60	94,42
7	60 – 62	13	11,50	100,00
Jumlah		110	100	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat paling banyak 22 responden menjawab pertanyaan dengan persentase 21,42%. Kategori ini termasuk terbaik dari pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah

b. Pelatihan

Kabupaten Kuansing. Sedangkan 7 responden menjawab pertanyaan dengan persentase 6,36%. Kategori ini termasuk tidak baik dari pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing.

Tabel 3. Distribusi Nilai Pelatihan

No	Kelas Interval	F	F%	F Komulatif
1	40 – 42	3	2,73	2,73
2	43 – 45	15	13,64	16,36
3	46 – 48	18	16,36	32,73
4	49 – 51	18	16,36	49,09
5	52 – 54	12	10,91	60,00
6	55 – 57	33	30,00	90,00
7	58 – 60	11	10,00	100,00
Jumlah		110	100	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat paling banyak 33 responden menjawab pertanyaan dengan persentase 30%. Kategori ini termasuk baik dari pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten

Kuansing. Sedangkan 3 responden menjawab pertanyaan dengan persentase 2,73%. Kategori ini termasuk tidak baik dari pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing.

c. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tabel 4. Distribusi Nilai Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Kelas Interval	F	F%	F Komulatif
1	36 – 38	3	3	2,73
2	39 – 41	10	9,09	11,82
3	42 – 44	13	11,82	23,64
4	45 – 47	14	12,73	36,36
5	48 – 50	18	16,36	52,73

6	51 – 53	10	9,09	61,82
7	54 – 56	22	20,00	81,82
8	57 – 59	20	18,18	100,00
Jumlah		110	100	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat paling banyak 22 responden menjawab pertanyaan dengan persentase 20%. Kategori ini termasuk terbaik dari pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten

d. Kinerja Guru

Kuansing. Sedangkan 3 responden menjawab pertanyaan dengan persentase 2,73%. Kategori ini termasuk tidak baik dari pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing.

Tabel 5. Distribusi Nilai Kinerja Guru

No	Kelas Interval	F	F%	F Komulatif
1	42 – 44	3	2,73	2,73
2	45 – 47	9	8,18	10,91
3	48 – 50	6	5,45	16,36
4	51 – 53	28	25,45	41,82
5	54 – 56	26	23,64	65,45
6	57 – 59	29	26,36	91,82
7	60 – 62	9	8,18	100,00
Jumlah		110	100	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat paling banyak 29 responden menjawab pertanyaan dengan persentase 26,36%. Kategori ini termasuk terbaik kinerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah

Kabupaten Kuansing. Sedangkan 3 responden menjawab pertanyaan dengan persentase 2,73%. Kategori ini termasuk tidak baik terhadap kinerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing.

2. Analisa Regresi

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Tabel 6. Analisa Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru (Part Corelation)

Model	R	R Square	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimated
1	.692 ^a	.478	.474	3.15970

Tabel 7. Coefficient (a)

Model		Standardized Coefficient		T	Sig
		B	Std. Error		
1	(Constant)	24.246	2.997	8.090	.000
	Disiplin Kerja (X1)	.568	.057		

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 24,246 + 0,568X_1$$

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Tabel 8. Analisa Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Guru (Part Corelation)

Model	R	R Square	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimated
1	.566 ^a	.321	.315	3.60581

Tabel 9. Coefficient (a)

Model		Standardized Coefficient		T	Sig
		B	Std. Error		
1	(Constant)	28.127	3.629	7.751	.000
	Pelatihan (X2)	.503	.070	7.142	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 27,127 + 0,503X_2$$

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Tabel 10. Analisa Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru (Part Corelation)

Model	R	R Square	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimated
1	.314 ^a	.098	.090	4.15421

Tabel 11. Coefficient (a)

Model		Standardized Coefficient		T	Sig
		B	Std. Error		
1	(Constant)	43.023	3.199	13.449	.000
	Peran Kepsek (X3)	.218	.064	3.435	.001

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 43,023 + 0,218X_3$$

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Tabel 12. Analisa Hasil Statistik Uji Anova

r	Sig (2-tailed)	r ²	F _{hitung}	F _{tabel}	Konstanta	Koefisien
.699 ^a	.000	.488	33.721	1.645	21.811	.502 (X1)
						.070 (X2)
						.046 (X3)

Dari pengelolaan data tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 21,811 + 0,502X_1 + 0,070X_2 + 0,046X_3$$

3. Pembahasan

1. Pengaruh Disiplin Kerja (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y) di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing

Untuk mengetahui pengaruh hubungan antara disiplin kerja terhadap kinerja guru dapat dilihat dari koefisien korelasi parsial (r) yaitu sebesar 0,692. Hubungan ini juga dapat dilihat dari angka t_{hitung} (9,954) > t_{tabel} (1,960), yang berarti disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing.

Besarnya koefisien determinasi disiplin kerja menunjukkan angka sebesar $r^2 = 0,478$ atau 47,8% hal ini berarti dari seluruh variabel bebas disiplin kerja mempengaruhi kinerja guru sebesar 47,8% sisanya sebesar 52,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Pengaruh Pelatihan (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y) di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing

Untuk mengetahui pengaruh hubungan antara pelatihan terhadap kinerja guru dapat dilihat dari koefisien korelasi parsial (r) yaitu sebesar 0,566. Hubungan ini juga dapat dilihat dari angka t_{hitung} (7,142) > t_{tabel} (1,960), yang berarti pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing.

Besarnya koefisien determinasi pelatihan menunjukkan angka sebesar $r^2 = 0,321$ atau 32,1% hal ini berarti dari seluruh variabel bebas pelatihan mempengaruhi kinerja guru sebesar 32,1% sisanya sebesar 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_3) Terhadap Kinerja Guru (Y) di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing

Untuk mengetahui pengaruh hubungan antara peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dapat dilihat dari koefisien korelasi parsial (r) yaitu sebesar 0,314. Hubungan ini juga dapat dilihat dari angka t_{hitung} (3,435) > t_{tabel} (1,960), yang berarti peran kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing.

Besarnya koefisien determinasi peran kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan angka sebesar $r^2 = 0,098$ atau 9,8% hal ini berarti dari seluruh variabel bebas peran kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru sebesar 9,8% sisanya sebesar 90,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Pengaruh Disiplin Kerja (X_1), Pelatihan (X_2) dan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_3) Terhadap Kinerja Guru (Y) di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing

Uji regresi linier berganda dilakukan dengan uji F. Konstanta sebesar 21,811, artinya jika disiplin kerja (X_1), pelatihan (X_2) dan peran kepemimpinan kepala sekolah (X_3) nilainya adalah 0 maka kinerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing sebesar 21,811. Koefisien regresi variabel disiplin kerja sebesar 0,502, artinya jika pelatihan, peran kepemimpinan kepala sekolah tetap dan disiplin kerja mengalami kenaikan sebesar

satuan maka kinerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing akan mengalami kenaikan sebesar 0,070. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara pelatihan terhadap kinerja guru. Koefisien regresi variabel pelatihan sebesar 0,070, artinya jika disiplin kerja dan pelatihan tetap dan peran kepemimpinan kepala sekolah mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kinerja guru di SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing akan mengalami peningkatan sebesar 0,046. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) disiplin kerja terhadap kinerja guru dilakukan dengan pengujian t_{test} . Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai t_{hitung} untuk disiplin kerja sebesar 9,954 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 0.05 menunjukkan nilai 1,960. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh disiplin kerja terhadap variabel kinerja guru dapat diterima.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) pelatihan terhadap kinerja guru dilakukan dengan pengujian t_{test} . Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai t_{hitung} untuk disiplin kerja sebesar 7,142 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 0.05 menunjukkan nilai 1,960. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh pelatihan terhadap variabel kinerja guru dapat diterima.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dilakukan dengan pengujian t_{test} . Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai t_{hitung} untuk disiplin kerja sebesar 3,435 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 0.05 menunjukkan nilai 1,960. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti peran kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel kinerja guru dapat diterima.
4. Pengaruh disiplin kerja, pelatihan dan peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dilakukan dengan pengujian F_{test} . Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 33,721 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikan 0.05 menunjukkan nilai 1,35. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti disiplin kerja, pelatihan dan peran kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh disiplin kerja, pelatihan dan peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel kinerja guru dapat diterima.
5. Berdasarkan dari uji t didapatkan bahwa disiplin kerja mempunyai nilai t_{hitung} yang paling besar sehingga disiplin kerja mempunyai pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel lainnya maka disiplin kerja mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja guru.

B. Saran

1. Bagi SDN Gugus I Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing disarankan untuk lebih memperhatikan disiplin kerjanya karena hal ini terbukti mempengaruhi kinerja guru.
2. Dalam hal ini pelatihan dan peran kepemimpinan kepala sekolah juga harus ditingkatkan agar dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito, 2000, *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed. 3, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: PT Apollo
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu, 2004, *Manajemen Sumber Data Perusahaan*, Bandung: PT Refika Aditama
- Sedarmayanti, 2001, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: Mandar Maju
- Simanjuntak, Payaman J, 2005, *Manajemen Evaluasi Kerja*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sugiyono, 2002, *Statistik untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 13.00 for Windowa*, Bandung: Alfabeta

Suryo, Subroto, B, 1997, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta

Uaman, Uzer, 2002, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Rosdakarya

Undang-Undang *Guru dan Dosen* No. 14 Tahun 2005, Sinar Grafika

